

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi di Klasis Mengkendek Timur khususnya di Jemaat Imanuel Re'tang dan Jemaat Kanaan Marrang dapat disimpulkan bahwa meskipun seharusnya *Providentia Dei* menjadi jangkar iman, namun yang penulis temukan adalah tidak semua hati anggota jemaat merasakan pemeliharaan Tuhan, masih saja ada keraguan, bahkan masih ada yang tidak mampu menghayati sentuhan pemeliharaanNya.

### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut

#### **1. Penyandang Difabel**

Penulis menyarankan kepada para penyandang difabel untuk membuka hati untuk bisa merasakan *Providentia Dei* dan menyadari bahwa *Providentia Dei* tidak akan menghapuskan segala pergumulan hidup namun dari *Providentia Dei* dapat menyadarkan bahwa Tuhan itu selalu ada.

## **2. Majelis Gereja**

Penulis menyarankan kepada majelis gereja untuk memberikan ruang kepada penyandang difabel untuk menyalurkan kelebihannya tanpa melihat kekurangannya yang dominan, dan sekiranya majelis gereja mampu memberikan perhatian dan kasih kepada para penyandang difabel yang hidup jauh dari persekutuan.

## **3. Lembaga pendidikan Teologi**

Penulis menyarankan lembaga pendidikan teologi lebih memperbanyak literatur atau buku-buku yang membahas tentang *Providentia Dei* bagi para penyandang difabel.

## **4. Pembaca**

Penulis berharap setelah membaca karya ilmiah ini, pembaca dapat menemukan makna dari *Providentia Dei*, bahkan mampu memahami dan memaknai *Providentia Dei* itu sendiri melalui mereka dengan kemampuan terbatas namun masih mampu meyakini *Providentia Dei* dalam kehidupan mereka.